

EDISI : Selsa, 22 October 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASIDAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA

EDISI :Selasa, 22 Oktober 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Buleleng Siap Menjadi Tuan Rumah JUMBARA ke-V	Setelah sukses menjadi tuan rumah dalam pelaksanaan Pekan Olah Raga Provinsi Bali beberapa tahun kemarin kini kabupaten buleleng yang akrab disapa dengan Kota Pendidikan itu bakalan menjadi tuan rumah dalam pelaksanaan jumpa bakti gembira tingkat provinsi bali. Pelaksanaan jumbara tingkat bali ke lima bakalan segera dilaksanakan di kabupaten buleleng. Hal tersebut tersirat setelah pengurus PMI Provinsi Bali yang dipimpin oleh wakil sekretaris PMI Bali.	
		Harapkan Perkembangan Objek Wisata	Danau buyan semakin menarik minat masyarakat untuk menyelesaikan keindahan alam. Hal itu memacu pemerintah kabupaten Buleleng untuk terus mengembangkan kawasan yang masih alami tersebut. Seperti yang diungkapkan Wakil Bupati Buleleng Nyoman Sutjidra setelah menerima audiensi PMI Bali, senin (21/19) kemarin.	
2	NUSA BALI	Bahas Tiga Ranperda Tanpa Pansus	DPRD Buleleng, sepakat tidak membentuk panitia khusus membahas tiga ranperda yang diajukan eksekutif. Pembahasan akan diambil alih oleh masing-masing alat kelengkapan dewan. Tiga ranperda yang diajukan eksekutif masing-masing, ranperda perubahan perda nomor 13 tahun 2016, tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah, ranperda tentang perusahaan daerah air minum tirta hita denbukit kabupaten buleleng, dan ranperda tentang APBD Kabupaten Buleleng tahun anggaran 2019.	

		Foto Baru Presiden dan Wapres Belum Terpasang	Presiden Joko widodo dan Wakil Presiden KH Ma'ruf Amin sudah dilantik pada Minggu (20/10). Tapi pelantikan ini tak serta-merta dilakukan foto resmi kepala Negara dan wakilnya pada instansi, lembaga hingga sekolah. Dari pengamatan pada sekolah. Dari pengamatan pada Senin (21/10), foto lawas presiden jokowi masih terpampang, bahkan wapres yang mendampingi masih jusuf kalla.	
--	--	---	--	--



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media :

Nusa Bali

Kategori :

pemkab

Bahas Tiga Ranperda Tanpa Pansus

SINGARAJA, NusaBali

DPRD Buleleng, sepakat tidak membentuk panitia khusus (Pansus) membahas tiga Ranperda yang diajukan eksekutif. Pembahasan akan diambil alih oleh masing-masing Alat Kelengkapan Dewan (AKD).

Tiga Ranperda yang diajukan eksekutif masing-masing, Ranperda Perubahan Perda Nomor 13 Tahun 2016, tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah, Ranperda tentang Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Hita Denbukit Kabupaten Buleleng, dan Ranperda tentang APBD Kabupaten Buleleng Tahun

Anggaran 2020.

Tiga Ranperda ini telah disepakati dibahas lebih lanjut melalui pandangan umum fraksi-fraksi dalam Rapat Paripurna DPRD Buleleng. Setelah disepakati, anggota dewan menggelar rapat internal dengan agenda pembentukan Pansus, Senin (21/10) di ruang rapat gabungan komisi. Rapat dipimpin oleh Wakil Ketua Dewan, Ketut Susila Umbara. Dalam rapat internal tersebut, ternyata diputuskan pembahasan lebih lanjut dilakukan oleh masing-masing AKD, tanpa perlu membentuk Pansus. Langkah ini tidak seperti biasanya, pembahasan dilakukan

oleh Pansus.

Pembahasan RAPBD Kabupaten Buleleng Tahun Anggaran 2020, diserahkan kepada Badan Anggaran (Banggar), kemudian Ranperda Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Hita Denbukit dipercayakan kepada Komisi I dan IV, sedangkan pembahasan Ranperda Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah diserahkan pada Komisi II dan Komisi III.

Wakil Ketua Dewan, Ketut Susila Umbara mengatakan, perubahan mekanisme pembahasan RAPBD itu mengacu Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 12 Tahun 2004 tentang Pedoman Pembentukan

Tata Tertib Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten dan Kota. Dalam regulasi, salah satunya mengatur tentang tugas dan wewenang komisi untuk melakukan pembahasan Rancangan Perda.

Selain itu, Peraturan DPRD Buleleng Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Tata Tertib Dewan juga mengatur bahwa AKD ditugaskan untuk membahas Ranperda yang diajukan Pemerintah Daerah. "Tadi sudah disepakati bahwa kita tidak membentuk pansus. Mengapa tidak membentuk Pansus, karena mengikuti regulasi terbaru, sehingga itu yang disepakati oleh anggota," jelasnya singkat. **☞ k19**

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

☞ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ☞



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Nusa Bali

Kategori : Pemkab

Foto Baru Presiden dan Wapres Belum Terpasang

★ Sekolah Tunggu Instruksi Penggantian Foto

SINGARAJA, NusaBali

Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden KH Ma'ruf Amin sudah dilantik pada Minggu (20/10). Tapi pelantikan ini tak serta-merta dilakukan foto resmi kepala negara dan wakilnya pada instansi, lembaga hingga sekolah. Dari pengamatan pada Senin (21/10), foto lawas Presiden Jokowi masih terpampang, bahkan Wapres yang mendampingi masih Jusuf Kalla.

Persoalannya ternyata remeh, karena gambar Presiden dan Wapres yang telah dilantik, belum ada yang menjual. *Link download* foto resmi yang dikeluarkan Sekretariat Negara (Setneg) pada 17 Oktober lalu, ternyata juga tak mudah dilaksanakan karena ukuran kertas tidak sesuai dengan ukuran foto Presiden dan Wapres 70 cm x 50 cm. "Kami harus memesan secara khusus, dan sedang dicetak. Mungkin besok (Selasa ini) baru bisa selesai," terang Kabag Humas DPRD Buleleng, Made Supartawan.

Di Gedung DPRD Buleleng sendiri belum terlihat ada gambar pasangan Jokowi-Ma'Aruf Amin terpasang. Ini terlihat di ruang rapat paripurna, posisi tembok yang biasanya berisi gambar pemimpin bangsa masih kosong. Pihak sekretariat telah menurunkan foto lama, edisi 2014-2019. "Kalau kami *print*, nanti ukurannya kertasnya tidak sesuai. Makanya harus pesan dengan ukuran yang standar," jelas Supartawan.

Hal senada juga disampaikan Kabag Humas dan Protokol

Setda Kabupaten Buleleng, Ketut Suarmawan. Pihaknya belum bisa memasang gambar pemimpin bangsa lantaran belum ada yang menjual. Pihaknya pun masih memesan secara khusus. "Mungkin besok (Selasa) baru bisa kami pasang, karena sekarang sedang dipesankan," terangnya.

Sementara itu sekolah-sekolah mengaku masih menunggu instruksi penggantian foto teranyar pemimpin bangsa Indonesia itu.

Kepala SMPN 1 Singaraja, Dra Ni Putu Karnadhi MSi, dihubungi Senin (21/10) kemarin menjelaskan pihak sekolah belum melakukan penggantian foto presiden dan wakil presiden anyar, karena masih menunggu instruksi dari Disdikpora Buleleng.

"Belum ada pemasangan, masih tunggu instruksi dulu. Selain juga di Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS) belum terpasang di triwulan kemarin," jelas Karnadhi. Dirinya pun mengatakan untuk penggantian foto presiden dan wakil presiden anyar baru akan dipasang anggaran di semester genap pada triwulan III atau IV, yang disesuaikan dengan jumlah ruangan yang ada. "Kalau di semester ganjil triwulan I dan II, sudah tidak bisa karena sudah lampiran BOSnya, sehingga di semester genap baru bisa dipasang anggarannya," imbuh dia.

Bahkan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Buleleng juga belum melakukan penggantian. Sekretaris Disdikpora Buleleng

Made Astika mengakui jika dinas belum menyebar surat edaran maupun imbauan untuk pemasangan foto presiden dan wakil presiden anyar setelah dilantik kemarin. Disdikpora pun mengaku belum berani memastikan foto yang bagaimana yang harus dipasang pihak sekolah. "Fotonya yang dipakai juga belum ada yang pasti, info resmi belum ada masuk jadi kami masih menunggu dulu, biar tidak dua kali belanja kasihan sekolah juga," kata Astika.

Sebelumnya pada 17 Oktober lalu, Kementerian Sekretaris Negara mengeluarkan foto resmi Presiden dan Wapres 2019-2024, Joko Widodo dan Ma'ruf Amin. Penerbitan foto tersebut sesuai dengan surat yang dikeluarkan Menteri Sekretaris Negara Pratiko yang bernomor B-1172/M.Sesneg/Set/TU.00.03/10/2019 soal Foto Resmi Presiden dan Wakil Presiden RI Periode 2019-2024. Surat tersebut ditujukan kepada para pimpinan lembaga negara, para menteri kabinet kerja, gubernur Bank Indonesia, Jaksa Agung, dan Panglima Tentara Nasional Indonesia. Selain itu, juga ditujukan kepada Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia, para pimpinan lembaga pemerintah Non kementerian, para pimpinan Lembaga nonstruktural, para Gubernur seluruh Indonesia, Bupati dan Walikota seluruh Indonesia, serta para Kepala Perwakilan RI di luar negeri melalui Menteri Luar Negeri. k19, k23

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Nusa Bali

Kategori : Pemkab

Usulan Penerimaan P3K Tidak Dikabulkan Pusat

★ Lowongan CPNS Buleleng Tersedia 358 Formasi

Dari usulan 206 formasi, ternyata pusat malah menyediakan 358 formasi. Sayangnya penerimaan P3K tidak dikabulkan.

SINGARAJA, NusaBali

Usulan penerimaan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K) di tahun 2019, dari Pemkab Buleleng ke Kementerian Pendayagunaan Aparatur Sipil Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPAN-RB), tidak terkabulkan. Di sisi lain, jumlah formasi CPNS yang diberikan melebihi usulan.

Pemkab Buleleng mengajukan usulan penerimaan P3K sebanyak 206 formasi; terdiri dari 116 formasi tenaga kesehatan, 70 formasi tenaga kesehatan, dan 20 formasi tenaga penyuluh. Usulan P3K diajukan berbarengan dengan usulan formasi CPNS dengan prosentase; 70 persen P3K dan 30 persen CPNS.

Jumlah usulan formasi CPNS sebanyak 165 formasi terdiri dari 84 formasi diperuntukkan tenaga pendidikan, 26 formasi tenaga kesehatan, dan 55 formasi tenaga teknis. Nah, dalam jatah yang diterima Pemkab Buleleng hanya berisi formasi CPNS dengan jumlah sebanyak 358 formasi, terdiri dari Tenaga Pendidik 198,



KEPALA BKPSDM wisnawa (4 dari kiri) menyerahkan amplop tersegel berisi jatah formasi CPNS.

Tenaga Kesehatan 99, Tenaga Teknis 61. Ini berarti jumlah formasi yang diterima melebihi usulan yang diajukan. "Kami berharap tetap ada penerimaan P3K, tetapi dengan formasi CPNS yang sekarang, kemungkinan memang tidak ada penerimaan P3K, karena harus ikut melamar secara umum," terang Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM (BKPSDM) Kabupaten Buleleng, Gede Wisnawa, Senin (21/10).

Masih kata Wisnawa, pihaknya baru bisa menyampaikan jumlah formasi yang diterima, karena segel formasi sudah dibuka dan dilaporkan kepada Sekda dan Bupati. Menyangkut tahapan selanjutnya, pihaknya masih menunggu informasi lebih lanjut dari KemenPAN-RB. Diperkirakan, pelaksanaan seleksi dilaksanakan

di tahun 2020. "Tahapannya belum, kita harus menunggu dari Menpan-RB, karena formasi baru kita terima. Tahapan selanjutnya, pendaftaran dan jadwal lainnya itu kapan kita tunggu dulu. Memang petunjuk dari Pusat seperti itu," jelasnya.

Dengan formasi tersebut, diperkirakan jumlah pelamar nanti membludak hingga puluhan ribu. Apalagi ada empat kabupaten di Bali tidak mengambil formasi CPNS. Informasinya, empat kabupaten itu, yakni, Kabupaten Badung, Gianyar, Tabanan, dan Kabupaten Bangli.

Sistem seleksi CPNS tahun 2019 ini, berbeda dengan seleksi sebelumnya. Kabupaten Buleleng akan akan bertindak langsung sebagai pelaksana. Artinya seleksi dengan sistem CAT akan dilaksanakan di Kabupaten Buleleng.

Sebelumnya, dalam Surat Edaran Nomor B/1007/S.SM.01.00/2019 tertanggal 1 Oktober 2019 itu, disebutkan bahwa pengumuman formasi akan dilakukan pada Oktober-November tahun ini. Sementara masa pendaftaran akan dilaksanakan pada November 2019 mendatang.

Selanjutnya untuk pelaksanaan Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) akan dilaksanakan pada Februari 2020, Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) dilaksanakan pada Maret 2020, selanjutnya untuk pemberkasan akan dilaksanakan pada April 2020. k19

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Nusa Bali*

Kategori : *Pemkab*

BPBD Data Korban Amukan Angin di Pancasari

SINGARAJA, NusaBali

Sejumlah korban terdampak angin kencang yang merusak sejumlah bangunan di Desa Pancasari, Kecamatan Sukasada, Buleleng, di-*assessment* oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Buleleng untuk dinilai jumlah kerugiannya. Tim Reaksi Cepat (TRC) BPBD Buleleng mendatangi satu per satu rumah dan bangunan pertanian yang terdampak, Senin (21/10). Angin kencang yang tak hanya mengakibatkan kerusakan di wilayah Buleleng pada Sabtu (19/10) itu disebut-sebut merupakan angin pancaroba.

Kepala Pelaksana BPBD Buleleng, Ida Bagus Suadnya mengatakan hingga Senin siang timnya masih turun dan terus mengecek dan menghitung kerugian bangunan yang terdampak angin kencang. "Sementara *assessment* baru lima titik yang dilaporkan tim kami di lapangan, ada bangunan atap

kamar mandi, griya, merajan, gudang sayur hingga *green house*. Sambil kami menunggu laporan kepala desa yang diteruskan kecamatan," ujar Kalak Suadnya.

Menurutnya angin kencang yang menyapu sejumlah dataran tinggi di Bali, merupakan bagian dari angin pacaroba peralihan musim kemarau ke musim hujan. Dalam masa peralihan ini sesuai dengan ramalan cuaca Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) akan berlangsung hingga awal November mendatang. Sedangkan hujan diprediksi mulai turun di awal November mendatang.

"Prediksi BMKG memang seperti itu, peralihan musim kemarau ke musim hujan selalu diikuti angin kencang. Angin kering datang dari timur dengan kecepatan sedang," jelas dia. Dengan kondisi cuaca yang ekstrem ini masyarakat pun diimbau untuk selalu waspada, hingga mempersempit peluang terjadinya risiko akibat bencana.

Sejauh ini BPBD Buleleng pun mengklaim angin kencang dampaknya baru dirasakan di Pancasari saja. Namun tak me-

nutup kemungkinan juga terjadi di wilayah lain. Pihaknya mengaku sudah meminta seluruh camat untuk mengecek

wilayahnya, sehingga dapat segera dilaporkan jika terjadi korban bencana angin kencang. Sedangkan korban

dampak bencana segera akan dilaporkan ke BPBD Provinsi dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) sesuai dengan tingkat kerusakan yang dialami untuk mendapatkan bantuan perbaikan.

Sementara itu persiapan menghadapi musim penghujan yang sudah di depan mata, BPBD juga telah berkoordinasi dengan instansi terkait, soal pencegahan bencana banjir, longsor dan pohon tumbang yang rawan terjadi di musim hujan. "Kalau normalisasi aliran air sudah setiap saat dikerjakan Dinas PU, begitu juga perabasan pohon, jadi kami sifatnya hanya berkoordinasi jika ada permohonan dari desa atau kelurahan yang masuk, karena penanganan kami hanya saat kedaruratan. Bisa penanganan pencegahan sepanjang dinilai berpotensi bencana dan melalui *assessment* dinas terkait," ucap dia. Persiapan SDM juga segera akan dilaku-



ASESMENT dari tim BPBD Buleleng di sejumlah bangunan yang rusak, Senin (21/10), akibat dampak angin kencang yang menyapu daerah puncak Buleleng.

kan dengan pelatihan *shock therapy* situasi bencana, sehingga dapat dipetakan tugas dan penanganan bidang apa yang didapatkan masing-masing anggotanya. "Minggu ini kami sudah mulai persiapan pembagian tugas. Siapa berbuat apa, teman-teman nanti dibentuk satgas deteksi dini, logistik, pengamanan dan kesehatan intern saja dulu, sehingga ketika ada bencana kami datang ke daerah bencana tidak menonton," tutup Kalak Ida Bagus Suadnya.

Perbekel Pancasari, Wayan Dar, mengatakan hingga saat ini pihak desa masih menyusun laporan kerusakan secara lengkap ke Kabupaten. Namun dari data yang dihimpun dari masing-masing banjar, terdapat kerusakan yang diakibatkan angin kencang sejumlah 40 laporan masyarakat, 4 diantaranya kerusakan berat, 11 kerusakan sedang dan sisanya 25 laporan mengalami kerusakan ringan. k23

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Nusa Bali

Kategori : Kriminal

Perekam Video 'Perusakan Palinggih' Dipolisikan

SINGARAJA, NusaBali

Setelah membuat klarifikasi dan mengunggah video tandingan atas dugaan perusakan *palinggih panunggun karang* di sebuah rumah di Banjar Dinas/Desa Kalibukbuk, Kecamatan/Kabupaten Buleleng, Warga Negara Asing (WNA) asal Denmark itu melaporkan balik pembuat video. Lars Christensen, 52, didampingi istrinya Retno Damayanti, 38, melaporkan tetangganya berinisial RA, 30, yang disebut merekam video perusakan yang menayangkan perobohan *palinggih* menggunakan kaki.

Lars didampingi penerjemah I Gede Bhisma Griwanasta, mendatangi Polres Buleleng dengan membawa sejumlah barang bukti

pendukung. Dirinya mengaku melaporkan RA atas tuduhan pelanggaran Undang-Undang ITE karena telah membuat dan menyebarkan video yang dinilai mencoreng nama baiknya.

"Saya tidak tahu siapa yang meng-*upload* di media sosial. Saat saya merobohkan dan akan memperbaiki *palinggih* istri saya melihat tetangga ini merekam dengan HP dari rumah sebelah properti saya," jelasnya saat mengadakan hal tersebut ke Mapolres Buleleng, Senin (21/10) siang.

Video yang terpotong itu pun disebutnya tak akurat karena sebelum melakukan perobohan *palinggih* dengan kaki, sempat ada aktivitas mengangkat dan mendorong dengan tangan na-

mun tak bisa dirobuhkan. Dirinya juga beralasan merobohkan *palinggih* itu karena bermaksud akan memperbaiki. Sebab sebelum kejadian pada tanggal 10 Oktober dia sempat datang dan mendapati bagian atas *palinggih panunggun karang* tidak ada. Dia pun mempersiapkan dan berencana mengganti *palinggih* yang ada di propertinya itu.

Lars pun membela dirinya melakukan aksi tak sepatasnya dan menyinggung perasaan umat Hindu di Bali karena dia yang berasal dari Denmark dengan mayoritas umat Kristen memiliki perbedaan budaya dengan Hindu di Bali. "Saya tanpa menyadari melakukan tindakan menyinggung dan tidak pantas merobohkan *pal-*

inggih menggunakan kaki, karena sebelumnya sempat saya angkat dan dorong tidak bisa dirobuhkan," kilah dia.

Sementara itu Kasubag Humas Polres Buleleng, Iptu I Gede Sumarjaya membenarkan pengaduan yang dilaungkan Lasr Christensen tentang laporan UU ITE. "Benar ada pengaduan yang dilaporkan hari ini. selanjutnya akan diteliti dipelajari, baru jelas nanti siapa yang diadukan," ungkap dia.

Sedangkan kasus dugaan perusakan *palinggih* dan pelecehan simbol agama yang diadukan lebih dulu oleh Ni Luh Sukerasih, pada tanggal kejadian 15 Oktober lalu masih dalam tahap penyelidikan. **k23**

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Nusa Bali

Kategori : lalu lintas

Disenggol Truk, Pengendara NMax Tewas

SINGARAJA, NusaBali

Kecelakaan lalu-lintas kembali menelan korban jiwa di Buleleng. Seorang pemuda bernama I Gede Ngurah Alit, 25, terenggut nyawanya saat berkendara di kilometer 21 jalur Seririt-Gilimanuk, wilayah Kelurahan Seririt, Kabupaten Buleleng, Minggu (20/10) pukul 19.00 WITA.

Peristiwa tragis itu terjadi saat korban I Gede Ngurah Alit sedang berkendara menggunakan sepeda motor Yamaha NMax warna merah bernomor polisi DK 6254 VR. Korban asal Jalan Ngurah Rai, Kelurahan Seririt, yang berkendara seorang diri melaju dari arah timur menuju barat. Lalu dari arah berlawanan barat menuju timur melaju sebuah truk bernomor polisi DK 8517 WD yang dikemudikan Achmad Fajar Shodiq, 45, warga Desa Mojojajar, Kecamatan Kemplagi, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur.

Namun saat akan memasuki tempat kejadian perkara tepat di depan outlet ayam goreng di Seririt, truk mengambil haluan terlalu ke kanan dan menyenggol korban Ngurah Alit. Korban yang saat itu tak mengenakan helm,



KECELAKAAN truk vs NMax yang mengakibatkan satu orang meninggal dunia. • IST

langsung bersimbah darah setelah mengalami luka robek pada kelopak mata, pecah dahi kanan, lecet angan kanan dan langsung tewas di tempat kejadian.

Jenazah korban pun sempat dibawa ke rumah sakit Shanti Graha Seririt, sebelum akhirnya dipulangkan ke rumah duka. Kasubag Humas Polres Buleleng Iptu I Gede Sumarjaya dikonfir-

masi Senin (21/10) mengayakan kecelakaan itu diduga karena kelalaian pengendara truk yang mengambil haluan terlalu ke kanan dan menyenggol pengendara sepeda motor.

"Kasus ini sedang ditangani Polsek Seririt, sopir truk dan saksi sedang dimintai keterangan untuk mengetahui penyebab pasti kecelakaan tersebut," ucap dia. k23

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG